



**PERANAN I GUSTI NGURAH RAI DALAM PUPUTAN
MARGARANA TAHUN 1946**

SKRIPSI

Oleh

**Enggar Ayu R.
NIM 060210302216**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PERANAN I GUSTI NGURAH RAI DALAM PUPUTAN
MARGARANA TAHUN 1946**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Enggar Ayu R
NIM 060210302216**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Harminingsih tercinta;
2. Bapak Bambang Suyono (Alm) dan Bapak Subagyo (Alm);
3. Pratu Junianto
4. Mbak Yusi, Mas Meky, dan Mas Bendot;
5. Guru dan Dosen terhormat;
6. Almamater Universitas Jember.

MOTTO

Hidup adalah proses pembelajaran perbaikan diri, teruslah belajar menjadi lebih baik dan terbaik. Mita Rokis*)

*) Motivasi 2011 “*Kata-Kata Bijak Untuk Anda*”, *Google.co.id*.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Enggar Ayu R.

NIM : 060210302216

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peranan I Gusti Ngurah Rai dalam Puputan Margarana tahun 1946” adalah benar-banar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Januari 2012

Yang menyatakan,

Enggar Ayu R
NIM 060210302216

SKRIPSI

**PERANAN I GUSTI NGURAH RAI DALAM PUPUTAN MARGARANA
TAHUN 1946**

Oleh

Enggar Ayu R
NIM 060210302216

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Kayan Swastika, M.Si.

Dosen Pembimbing II : Drs. Sutjitro, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peranan I Gusti Ngurah Rai dalam Puputan Margarana tahun 1946”

telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Selasa, 10 Januari 2012

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sugiyanto, M.Hum.
NIP. 19570220 198503 1 003

Drs. Sutjitro, M.Si.
NIP 19580624 198601 1 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Kayan Swastika, M.Si.
NIP 19670210 200212 1 002

Drs. Budiyo, M.Si.
NIP. 19570702 198601 1 001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Peranan I Gusti Ngurah Rai dalam Puputan Margarana Tahun 1946; Enggar Ayu R, 060210302216, 2011:97 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengtahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Puputan Margarana pada tahun 1946 merupakan peristiwa bersejarah dalam melawan Belanda yang ingin kembali menguasai Indonesia dan peristiwa ini tidak terlepas dari peran I Gusti Ngurah Rai sebagai pemimpin perjuangan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa Puputan Margarana pada tahun 1946, bagaimana jalannya peristiwa Puputan Margarana, dan bagaimana peran I Gusti Ngurah Rai dalam Puputan Margarana. Tujuan dari penelitian ini dapat memecahkan masalah yang terdapat pada rumusan masalah dan memberi manfaat bagi peneliti, masyarakat luas, dan ilmu pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik (kegiatan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah), kritik (kegiatan menyeleksi dan mengkaji sumber sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga menghasilkan fakta sejarah), interpretasi (proses memberikan penafsiran terhadap hasil pengolahan data yang sudah dikritisi), dan historiografi (menuliskan hasil interpretasi yang disusun secara kronologis, sistematis, dan metodis berdasarkan sumber yang autentik) dengan menggunakan pendekatan sosiologi politik dan teori konflik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang terjadinya Puputan Margarana tahun 1946 karena Belanda datang ke Indonesia termasuk pulau Bali untuk kembali menegakkan kekuasaannya di Indonesia meskipun Indonesia telah mengumumkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945 ketika Jepang yang

menjajah Indonesia sudah menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Puputan Margarana merupakan puncak perjuangan rakyat Bali alam melawan penjajah terutama penjajah Belanda. Puputan Margarana terjadi pada tanggal 20 November 1946 di desa Kelaci dusun Marga ketika I Gusti Ngurah Rai memerintahkan pasukan Ciung Wanara yang dipimpinya untuk brjuang sampai titik darah penghabisan. I Gusti Ngurah Rai merupakan pucuk pimpinan tertinggi dalam perjuangan melawan pasukan Belanda/NICA yang sudah dikenal sejak zaman penjajahan Belanda dan Jepang. I Gusti Ngurah Rai sangat berperan dalam merencanakan dan mengatur serangan, gagasan dalam perjuangan Ngurah Rai juga sangat berguna bagi perjuangan di Bali seperti keberangkatannya ke Pulau Jawa untuk mencari bantuan persenjataan dan personil dari Jawa dan perjalanan ke Gunung Agung sambil bertempur melawan NICA. Hubungan dengan pulau Jawa menjadikan para pemimpin di Pusat RI mengetahui situasi perjuangan di Bali dan kemudian memberi arahan dan bantuan baik senjata meskipun jumlahnya sedikit maupun personil. Namun pada akhirnya I Gusti Ngurah Rai gugur beserta seluruh pasukannya dalam Puputan Margarana.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah puputan Margarana dilatarbelakangi oleh situasi politik internasional ketika berakhirnya perang dunia kedua yang memberikan kesempatan Belanda menemukan jalan untuk kembali menguasai Indonesia, situasi politik nasional yakni bangsa Indonesia yang sudah merdeka tidak ingin Belanda kembali menguasai wilayah Indonesia termasuk pulau Bali, dan situasi politik di Bali sendiri yakni Bali merupakan bagian dari wilayah Indonesia yang sudah merdeka dan menentang kedatangan Belanda di Bali, hal tersebut mengakibatkan perlawanan terhadap Belanda yang datang kembali dengan menggunakan kedok NICA di bawah perlindungan bendera Sekutu. Perlawanan memuncak dalam Puputan Margarana pada tanggal 20 November 1946 yang dilakukan secara gerilya karena kekuatan yang tidak seimbang. Peristiwa puputan Margarana tidak terlepas dari peranan I Gusti Ngurah Rai sebagai pemegang komando tertinggi perjuangan di Bali yang memberikan arahan, ide, dan gagasan dalam melakukan perlawanan terhadap musuh.

Saran penulis dari hasil penelitian ini yaitu bagi pembaca dapat mengambil suri tauladan dan melestarikan sejarah lokal di Indonesia, bagi pemerintah provinsi bali agar melestarikan monumen taman pujaan bangsa sehingga sejarah perjuangan rakyat Bali tidak hilang begitu saja, dan bagi masyarakat luas sebaiknya mengartikan puputan margarana sebagai peristiwa yang pantang menyerah melawan Belanda bukan sebagai sikap putus asa dalam menghadapi Belanda.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan I Gusti Ngurah Rai dalam Puputan Margarana ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Kayan Swastika, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama, Drs. Sutjitro, M.Si selaku dosen pembimbing anggota, yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, pikiran, dan perhatian guna memberikan bimbingan dan pengarahan penulisan skripsi ini;
3. Drs. Sumarjono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik ;
4. Bapak Bambang Suyono (Alm), Bapak Subagyo (Alm), Ibunda Harminingsih, ibu Maryatul Maskah, serta keluarga yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
5. Mas Junianto, terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala yang telah kau berikan untukku meraih mimpi;
6. Lola Jasmine, bapak dan Ibu Yasin Raminto, mbak Ai, teteh Nita, Om Yayat, dan om Suyud, dik Galih, dik Aji;
7. teman-teman seperjuanganku angkatan 2006 FKIP Sejarah.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR KATA SULIT	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	7
1.3 Ruang Lingkup	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
BAB 4. LATAR BELAKANG TERJADINYA PERISTIWA PUPUTAN	
MARGARANA TAHUN 1946	21
4.1 Situasi Internasional	22
4.2 Situasi Nasional	26

4.3 Situasi Bali	33
BAB 5. PERJUANGAN I GUSTI NGURAH RAI DALAM PERISTIWA	
PUPUTAN MARGARANA TAHUN 1946	41
5.1 Riwayat Hidup I Gusti Ngurah Rai	43
5.2 Ekspedisi Ngurah Rai ke Jawa	48
5.3 Persiapan Menghadapi Belanda	57
5.4 Long March ke Gunung Agung	60
5.5 Pertempuran Margarana Babak Pertama	73
5.6 Pertempuran Margarana Bababk Kedua	76
5.7 Komando Puputan	79
BAB 6. PENUTUP	80
6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIKS PENELITIAN	85
B. DOKUMEN-DOKUMEN	86
C. PETA PERTEMPURAN MELAWAN BELANDA.....	91
D. SURAT IJIN PENELITIAN	93
E. FOTO DOKUMENTASI	94

DAFTAR KATA SULIT

- Heiho* = pasukan yang terdiri dari bangsa Indonesia yang dibentuk oleh tentara pendudukan Jepang di Indonesia pada masa Perang Dunia II, pada awalnya dimaksudkan untuk membantu pekerjaan kasar militer. Dalam perkembangannya, seiring semakin sengitnya pertempuran, Heiho dipersenjatai dan dilatih untuk diterjunkan di medan perang.
- Anumerta* = pemberian penghargaan kepada seseorang atas jasa-jasa yang telah dilakukannya, biasanya oleh pemerintah atau organisasi, pada saat orang tersebut telah meninggal dunia.
- Vacuum of Power* = Kekosongan kekuasaan ketika berakhirnya kekuasaan Jepang di Indonesia.
- Devide et impera* = politik pecah belah atau disebut juga dengan adu domba adalah kombinasi strategi politik, militer, dan ekonomi yang bertujuan mendapatkan dan menjaga kekuasaan dengan cara memecah kelompok besar menjadi kelompok-kelompok kecil yang lebih mudah ditaklukan.
- Saiko Shikikan* = panglima tertinggi tentara Jepang.
- Ika Daigaku* = Sekolah Tabib Tinggi (Geneeskundige Hooge-School) yang dibuka pada masa pendudukan Jepang.
- Long march* = perjalanan panjang ke seluruh Bali yang bertujuan untuk membangkitkan semangat perjuangan dan mengalihkan perhatian musuh ke kawasan Bali Timur.

DAFTAR SINGKATAN

AFNEI	=	<i>Allied Forces Netherland East Indies</i>
ALRI	=	Angkatan Laut Republik Indonesia
AMACAB	=	<i>Allied Military And Civil Administration Branch</i>
BKR	=	Badan Keamanan Rakyat
BPUPKI	=	Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia
KNI	=	Komite Nasional Indonesia
MBO DPRI	=	Markas Besar Oemoem Dewan Perjuangan Republik Indonesia
NICA	=	<i>Netherland Indische Civil Administration</i>
PESINDO	=	Pemuda Sosialis Indonesia
PETA	=	Pembela Tanah Air
PMC	=	Penyelidik Militer Khusus
PPKI	=	Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
RAPWI	=	<i>Rehabilitation Allied Prisoner of War and Internees</i>
SEAC	=	<i>South East Asian Command</i>
SWPC	=	South West Pasific Command
TKR	=	Tentara Keamanan Rakyat
TRI	=	Tentara Republik Indonesia
UUD	=	Undang-Undang Dasar